

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas awal sampel air sagu sebelum dilakukan pengoalahan menunjukkan kadar Nitrat (NO₃) sebesar 8,15 mg/L dan kadar Nitrit (NO₂) sebesar 0,08 mg/L, di mana kedua parameter tersebut masih berada dalam batas yang ditetapkan oleh baku mutu berdasarkan Permenkes Nomor 2 Tahun 2023
2. Penggunaan serbuk biji pepaya terbukti efektif dalam menurunkan kadar Nitrat (NO₃) pada sampel air sagu, di mana dosis 6,25 gram berhasil menurunkan kadar Nitrat menjadi 5.9 mg/L dengan efektivitas sebesar 27,60%. Menariknya, dosis yang lebih rendah justru menunjukkan penurunan kadar Nitrat yang lebih optimal.
3. Penurunan kadar Nitrit (NO₂) paling optimal terjadi pada dosis 6.75 gram, yang berhasil menurunkan konsentrasi Nitrit menjadi 0,063 mg/L dengan efektivitas sebesar 21,25%. Menariknya, penambahan dosis di atas 6.75 gram justru memberikan penurunan kadar Nitrit yang lebih signifikan.
4. Dengan kata lain, serbuk biji pepaya terbukti mampu berfungsi secara efektif sebagai koagulan alami untuk menurunkan kadar Nitrat (NO₃) dan Nitrit (NO₂) dalam air, di mana penggunaan pada dosis tertentu menunjukkan tingkat efektivitas yang paling optimal.

B. SARAN

1. Bagi Warga

Serbuk biji pepaya dapat diaplikasikan dalam mengolah air Sagu Noelbaki untuk menurunkan kadar Nitrat dan Nitrit.

2. Bagi Instansi Terkait

Dapat mensosialisasikan kepada warga tentang pengolahan koagulasi pemanfaatan serbuk biji pepaya sebagai koagulan alami dalam menurunkan kadar Nitrat dan Nitrit yang tinggi pada air bersih.

3. Bagi Peneliti

Agar penelitian selanjutnya dapat menggunakan dosis serbuk biji pepaya dengan dosis yang lebih sedikit.